

Terak semen portland (klinker semen)



Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi 1

4 Penggunaan 1

5 Syarat mutu 1

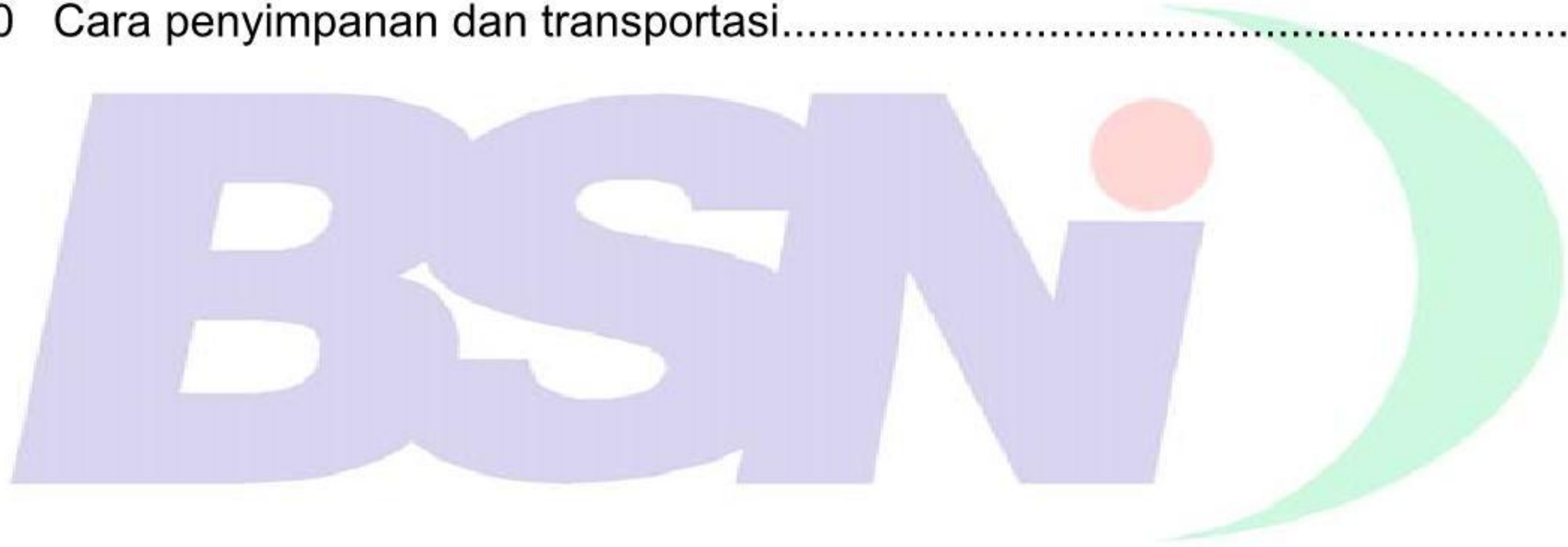
6 Pengambilan contoh 2

7 Cara uji 2

8 Pengemasan..... 2

9 Cara penandaan 2

10 Cara penyimpanan dan transportasi..... 2



Prakata

Penyusunan Standar Nasional Indonesia (SNI) Terak semen portland jenis I bertujuan untuk meningkatkan mutu produk dan melindungi konsumen serta mendorong ekspor produk dalam negeri.

Rancangan SNI ini dirumuskan oleh Panitia Teknik Kimia Anorganik dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis dan rapat prakonsensus di Balai Industri Padang pada tanggal 28 September 2000 dan terakhir Rapat Konsensuskan di Jakarta pada tanggal 26 Oktober 2000. Hadir dalam rapat tersebut adalah wakil- wakil dari instansi teknik terkait, lembaga penguji, Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dan produsen.



Terak semen portland (klinker semen)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan syarat mutu terak semen portland jenis I sebagai bahan setengah jadi untuk produk semen.

2 Acuan normatif

SNI 15-0302-1999, *Semen portland pozolan*.

SNI 15-2049-1994, *Semen portland*.

SNI 15-3500-1993, *Semen portland campuran*.

BS 12:1991.

ASTM C 150-1999.

Hasil-hasil analisa terak dari beberapa institusi penguji yang terakreditasi dan produsen.

3 Istilah dan definisi

terak semen portland jenis I

“bahan hidrolik” yang sebaiknya mengandung $\frac{2}{3}$ kalsium silikat dalam bentuk $(\text{CaO})_3 \text{SiO}_2$ dan $(\text{CaO})_2 \text{SiO}_2$ dan selebihnya berisi alumunium oksida (Al_2O_3), besi oksida (Fe_2O_3) dan oksida-oksida lainnya

4 Penggunaan

Terak semen portland jenis I adalah terak semen yang dapat digunakan untuk pembuatan semen portland jenis I, semen portland pozolan (PPC), semen aduk pasangan, semen portland campur dan jenis semen lain yang sesuai.

5 Syarat mutu

Syarat mutu terak semen portland jenis I adalah seperti pada Tabel 1 dibawah ini.

Table 1 Terak semen portland jenis I

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1.	Bagian tak larut	%	Maks. 0,5
2.	Kapur bebas (CaO) bebas	%	Maks. 1,5
3.	MgO	%	Maks. 5,0
4.	Alkali ($\text{Na}_2\text{O} - 0,658 \text{ K}_2\text{O}$)	%	Maks. 0,6*
5.	Hilang pijar	%	Maks. 1,0
* Persyaratan tambahan			

6 Pengambilan contoh

Sesuai dengan cara pengambilan contoh padatan SNI 19-0428-1998.

7 Cara uji

a) Penyiapan contoh

Gumplan-gumpalan terak dipecahkan dan dipisahkan kotoran-kotorannya lalu dihaluskan sesuai dengan uji semen portland.

Simpan terak semen yang telah dihaluskan ditempat yang kedap udara untuk mencegah penyerapan uap air sebelum dilakukan pengujian.

b) Cara uji kimia

Sesuai dengan cara uji kimia semen portland (SNI 15-2049-1994).

8 Pengemasan

Terak semen dapat diperdagangkan dalam bentuk curah atau sesuai dengan permintaan.

9 Cara penandaan

Terak semen curah penandaan dicantumkan pada dokumen pengiriman, atau penandaan sesuai permintaan.

10 Cara penyimpanan dan transportasi

Terak semen disimpan dalam bangunan/penyimpanan dan harus terhindar dari air untuk mencegah kerusakan selama penyimpanan dan transportasi.